

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENERAPKAN PIDANA MATI
TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



OLEH

SALSABILA TAZKIYA WINDRA

NPM: 2010012111151

BAGIAN HUKUM PIDANA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

No. Reg : 26/PID/02/VIII-2024

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN SKRIPSI
No. Reg: 26/PID/02/II-2024

Nama : Salsabila Tazkiya Windra
NPM : 2010012111151
Bagian : Hukum Pidana
Judul Skripsi : **Pertimbangan Hakim Dalam Menerapkan
Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana
Narkotika**

Telah disetujui pada Hari **Jumat** Tanggal **Dua** Bulan **Februari** Tahun **Dua Ribu
Dua Puluh Empat** untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji.

1. Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum

(Pembimbing 1)

2. Febrina Annisa, S.H., M.H

(Pembimbing 2)

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**

**Ketua Bagian
Hukum Pidana**



(Dr. Sanidjar Pebrihariati, R., S.H., M.H)

(Hendriko Arizal, S.H., M.H)

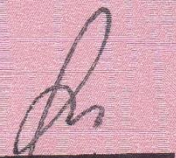
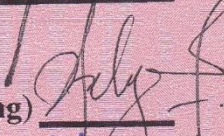
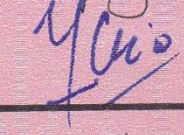
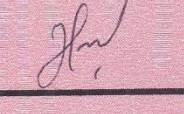
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PENGESAHAN SKRIPSI
No. Reg: 26/PID/02/II-2024

Nama : Salsabila Tazkiya Windra
NPM : 2010012111151
Bagian : Hukum Pidana
Judul Skripsi : Pertimbangan Hakim Dalam Menerapkan
Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana
Narkotika

Telah Dipertahankan di depan **Tim Penguji** pada bagian **Hukum Pidana** pada
Hari **Selasa** Tanggal **Tiga Belas** Bulan **Februari** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh**
Empat dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

1. Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum (Ketua/Pembimbing) 
2. Febrina Annisa, S.H., M.H (Sekretaris/Pembimbing) 
3. Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S.H., M.H (Anggota Penguji) 
4. Hendriko Arizal, S.H., M.H (Anggota Penguji) 



Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Dr. Sanidjar Pebrihariati. R., S.H., M.H

PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENERAPKAN PIDANA MATI TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA

Salsabila Tazkiya Windra¹, Uning Pratimaratri¹, Febrina Annisa¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: Salsabilatazkiyawindra@gmail.com

ABSTRAK

Peredaran narkoba di Indonesia menjadi masalah serius dengan keterlibatan jaringan internasional. Pemerintah telah mengaturnya penjatuhan pidana mati bagi pelaku narkoba dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Pasal 114 Ayat (2). Pertimbangan hakim merupakan salah satu aspek terpenting dalam menentukan terwujudnya nilai dari keadilan dan kepastian hukum. Terdapat beberapa kasus di Indonesia yang menyangkut penjatuhan pidana mati terhadap tindak pidana narkoba. Rumusan masalah: 1) Bagaimanakah pertimbangan hakim dalam menerapkan pidana mati terhadap pelaku tindak pidana narkoba? 2) Bagaimanakah penjatuhan sanksi pidana mati terhadap pelaku tindak pidana narkoba ditinjau dari hak asasi manusia? Jenis penelitian ini menggunakan penelitian yuridis normatif. Sumber data yang digunakan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen dan teknik analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Dalam memberikan hukuman mati kepada pelaku kejahatan narkoba, majelis hakim telah mempertimbangkan dengan cermat aspek-aspek baik dari segi yuridis maupun non-yuridis. 2) Pemberian hukuman mati terhadap pelaku tindak pidana narkoba tidak dianggap sebagai pelanggaran Hak Asasi Manusia, karena hukuman mati masih berlaku di Indonesia dan diatur dalam Undang-Undang Narkoba. Pembatasan terhadap hak hidup dalam konteks ini dapat diterapkan dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan pengadilan.

Kata Kunci: Pertimbangan Hakim, Narkoba, Pidana Mati, Hak Asasi Manusia

THE JUDGE'S CONSIDERATION IN IMPOSING THE DEATH PENALTY ON DRUG TRAFFICKING OFFENDERS

Salsabila Tazkiya Windra¹, Uning Pratimaratri¹, Febrina Annisa¹

¹Department of Law, Faculty of Law, Universitas Bung Hatta

Email: Salsabilatazkiyawindra@gmail.com

ABSTRACT

The circulation of narcotics in Indonesia has become a serious issue with the involvement of international networks. The government has regulated the imposition of the death penalty for narcotics offenders in Law Number 35 of 2009 Article 114 Paragraph (2). Judges' considerations are one of the most important aspects in determining the realization of the values of justice and legal certainty. There have been several cases in Indonesia involving the imposition of the death penalty for narcotics offenses. The research questions are: 1) What are the judges' considerations in imposing the death penalty on narcotics offenders? 2) How is the imposition of the death penalty on narcotics offenders reviewed in terms of human rights? This type of research utilizes normative juridical research. The data sources used are secondary data consisting of primary, secondary, and tertiary legal materials. Data collection techniques involve document studies and qualitative data analysis techniques. The research results indicate that: 1) In imposing the death penalty on narcotics offenders, the panel of judges has carefully considered aspects from both juridical and non-juridical perspectives. 2) The imposition of the death penalty on narcotics offenders is not considered a violation of human rights because the death penalty is still applicable in Indonesia and regulated in Narcotics Law. Restrictions on the right to life in this context can be applied by considering the prevailing legal regulations and court decisions.

Keywords: Judge's Consideration, Narcotics, Death Penalty, Human Rights

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, dengan mengucapkan puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang hingga saat sekarang ini.

Dengan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat serta kelancaran kepada penulis, skripsi ini sebagai tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana hukum, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENERAPKAN PIDANA MATI TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA”**. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.

Dalam melengkapi tulisan ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing skripsi yakni Ibu Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum dan Ibu Febrina Annisa, S.H., M.H yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak yang bersifat moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R., S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
3. Bapak Hendriko Arizal, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta dan selaku ketua bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Uning Pratimaratri, SH., M.Hum., selaku pembimbing I dan Ibu Febrina Annisa, S.H., M.H selaku pembimbing II skripsi penulis di Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Syafridatati, S.H., M.H., selaku dosen Penasehat Akademik (PA) penulis di Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.
6. Orang Tuaku tercinta yang dengan penuh kasih kesabaran membesarkan, mendidik, selalu memberikan doa, semangat, motivasi serta memberikan segala dukungannya baik materil maupun immaterial demi kebaikan penulis.

7. Adikku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam keadaan apapun
8. Untuk Teman penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.

Dengan adanya dukungan serta semangat serta motivasi, atas izin Allah SWT dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun yang akan penulis terima dengan senang hati, dari pembaca untuk mengisi kekosongan serta kekurangan yang terdapat pada penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi semua orang terutama bagi penulis sendiri, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta karunianya kepada kita semua.

Padang, ... Februari 2024

Salsabila Tazkiya Windra

NPM. 2010012111151

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Metode Menelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pidana dan Pemidanaan.....	9
1. Pengertian Pidana dan Pemidanaan	9
2. Teori Pemidanaan.....	10
3. Bentuk-bentuk Pemidanaan	12
B. Tinjauan Tentang Narkotika	16
1. Pengertian Narkotika.....	16
2. Penggolongan Narkotika.....	17
3. Jenis-jenis Narkotika.....	17
4. Bentuk-bentuk Tindak Pidana Narkotika.....	20
5. Unsur-unsur Penyalahgunaan Narkotika.....	22

C. Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Putusan	24
---	----

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pertimbangan Hakim dalam Menerapkan Pidana Mati terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika	26
---	----

B. Penjatuhan Sanksi Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika ditinjau dari Hak Asasi Manusia.....	70
--	----

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA